# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas X SMA Negeri 1 Singaparna, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang uang dan perbankan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang uang dan perbankan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen meningkat cukup besar dibandingkan dengan hasil *pre-test.*
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang uang dan perbankan, hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang menggunakan pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah (kelas kontrol). Hasil *post-test* pada kelas kontrol meningkat, namun peningkatannya tidak sebesar pada kelas eksperimen
4. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang uang dan perbankan, antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

## 5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R sebagai salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, dari penelitian ini disampaikan saran sebagai berikut :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

1. Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut dapat membuat siswa lebih pasif. Dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan keaktifan siswa, dilatih untuk dapat lebih memahami materi pembelajaran.
2. Bagi siswa hendaknya menjadi subjek dalam pembelajaran yang berkeinginan untuk maju dan berkembang serta memiliki potensi untuk memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran yang aktif.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran yang variatif melalui berbagai seminar, lokakarya, semiloka dan diklat yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan, terutama berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran sehingga inovasi-inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang.
4. Bagi praktisi pendidikan hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode PQ4R ini yang selama ini keefektifannya masih terbatas, sehingga penggunaan metode PQ4R ini bisa diterapkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah termasuk mata pelajaran ekonomi.